

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam ritual pemandian kendaraan baru di desa Purwosari. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam ritual pemandian kendaraan baru? 2) bagaimana landasan historis teologis praktik dan keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam ritual pemandian kendaraan baru?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang berbasis pada data-data lapangan yang terkait dengan objek yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data melalui tiga cara, 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Penggunaan ayat-ayat dalam ritual ini berdasarkan pemahaman dan keyakinan masyarakat bahwa setiap surat dan ayat memiliki kegunaan dan keutamaan masing-masing yang dipercaya mampu membawa kemaslahatan. Adapun landasan historis teologis dari praktik ritual ini adalah sebuah hadis anjuran berdoa bagi orang yang pertama kali memegang unta yang dikaitkan dengan masa kini yakni sebuah kendaraan. Dari surat-surat yang dipakai, surat al-Falaq dan an-Nas menjelaskan tentang kejahatan tersebut, kejahatan internal sebab bisikan jin dan setan, kemudian kejahatan eksternal yang dilakukan oleh manusia lain.

Kata Kunci : Syukur, Ritual, Al-Qur'an